

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BERDOA DAN MEMINTA LANGSUNG
KEPADA ALLAH MELALUI ROH ALLAH
YANG ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BERDOA DAN MEMINTA LANGSUNG KEPADA ALLAH MELALUI ROH ALLAH
YANG ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah berdoa dan meminta langsung kepada Allah melalui roh Allah yang ada didalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang berdoa dan meminta langsung kepada Allah melalui roh Allah yang ada didalam tubuh manusia, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang berdoa dan meminta langsung kepada Allah melalui roh Allah yang ada didalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"ketika ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut (Maryam: 19: 3)

"Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11)

"Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada dilembah yang suci, Thuwa. (Thaahaa : 20: 12)

"Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (Thaahaa : 20: 13)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang berdoa dan meminta langsung kepada Allah melalui roh Allah yang ada didalam tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis berdoa dan meminta langsung kepada Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia, Allah mengabulkan permintaan manusia yang berdoa kepada Allah**"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Allah lebih dekat ...daripada urat leher manusia(Qaf: 50:16) "...Allah mengabulkan permohonan orang yang berdoa...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186),** berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BERDOA DAN MEMINTA LANGSUNG KEPADA ALLAH YANG ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, MELALUI ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Allah lebih dekat ...daripada urat leher manusia (Qaf: 50:16) "...Allah mengabulkan permohonan orang yang berdoa...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186) "...berdoa...dengan suara yang lembut (Maryam: 19: 3) melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia.*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa *"...berdoa...dengan suara yang lembut (Maryam: 19: 3) melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia "...Allah mengabulkan permohonan orang yang berdoa...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ketika manusia meminta langsung kepada Allah yang ada didalam tubuh manusia, maka permintaan manusia disampaikan langsung oleh *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia, kepada Allah.*

Jadi, ketika manusia berdoa, yang dikeluarkan oleh pikiran manusia, lalu sampai kepada *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia, kemudian doa itu disampaikan langsung kepada Allah.*

Sekarang timbul pertanyaan, mengapa manusia ketika berdoa melalui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* , tidak langsung berdoa dan berbicara kepada Allah ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi manusia Allah berkata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Allah bisa berbicara langsung dengan manusia, kalau ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** yang memisahkan antara Allah dan manusia.

Nah, disini sudah ada tabir antara Allah dan manusia, yaitu **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, tubuh manusia yang didalamnya ada **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sebagai **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Ketika manusia berdoa kepada Allah dan Allah berbicara dengan manusia, bisa langsung, karena sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara Allah dan manusia, yaitu **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia.

Jadi, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sebagai **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** sekaligus sebagai penghubung antara Allah dan manusia.

Seperti ketika Allah berbicara dengan Nabi Musa **"... "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...dan untuk berbicara langsung dengan Ku...(Al A'raaf : 7: 144)"...dengarkan apa yang akan diwahyukan (Thaahaa : 20: 13)**

Nah, disini Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa, karena antara Allah dan Nabi Musa sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** yaitu **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh Nabi Musa, yang memisahkan antara Allah dan Nabi Musa. Jadi **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sebagai **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** sekaligus sebagai penghubung antara Allah dan Nabi Musa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Allah lebih dekat ...daripada urat leher manusia (Qaf: 50:16) "...Allah mengabulkan permohonan orang yang berdoa...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186) "...berdoa...dengan suara yang lembut (Maryam: 19: 3) melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia.**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa **"...berdoa...dengan suara yang lembut (Maryam: 19: 3) melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia "...Allah mengabulkan permohonan orang yang berdoa...kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)**

Nah, ketika manusia meminta langsung kepada Allah yang ada didalam tubuh manusia, maka permintaan manusia disampaikan langsung oleh **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia, kepada Allah.

Jadi, ketika manusia berdoa, yang dikeluarkan oleh pikiran manusia, lalu sampai kepada **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia, kemudian doa itu disampaikan langsung kepada Allah.

Sekarang timbul pertanyaan, mengapa manusia ketika berdoa melalui **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** , tidak langsung berdoa dan berbicara kepada Allah ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi manusia Allah berkata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Allah bisa berbicara langsung dengan manusia, kalau ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** yang memisahkan antara Allah dan manusia.

Nah, disini sudah ada tabir antara Allah dan manusia, yaitu **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, tubuh manusia yang didalamnya ada **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sebagai **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Ketika manusia berdoa kepada Allah dan Allah berbicara dengan manusia, bisa langsung, karena sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara Allah dan manusia, yaitu **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia.

Jadi, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sebagai **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** sekaligus sebagai penghubung antara Allah dan manusia.

Seperti ketika Allah berbicara dengan Nabi Musa **"... "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...dan untuk berbicara langsung dengan Ku...(Al A'raaf : 7: 144)"...dengarkan apa yang akan diwahyukan (Thaahaa : 20: 13)**

Nah, disini Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa, karena antara Allah dan Nabi Musa sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** yaitu **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh Nabi Musa, yang memisahkan antara Allah dan Nabi Musa. Jadi **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sebagai **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** sekaligus sebagai penghubung antara Allah dan Nabi Musa.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se